

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Melalui Metode Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Marhaeni Ahmad, Anis Nikmatul Nikmah, Nara Lintan Mega Putri
Prodi Kebidanan D-III FIK UNIK
Jalan Selomangleng 1 Kota Kediri
Email : anisnikmatul@unik-kediri.ac.id

ABSTRAK

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman, pendidikan kesehatan tentang cuci tangan melalui cerita bergambar adalah salah satu pendidikan pada anak prasekolah yang mendukung anak-anak dalam perilaku cuci tangan dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan melalui metode cerita bergambar terhadap keterampilan cuci tangan pakai sabun pada anak usia 5-6 tahun di TK alam hijau daun tahun 2018. Metode penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen dengan rancang bangun one group pretest dan posttest. Teknik yang digunakan adalah total sampling diperoleh sampel sebanyak 27 anak prasekolah, instrument yang digunakan adalah lembar observasi berupa checklist. Hasil penelitian dianalisa menggunakan uji Wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan 16 responden (59,3%) yang tidak terampil dalam melakukan cuci tangan pakai sabun. Dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan 24 responden (88,9%) terampil dalam melakukan cuci tangan pakai sabun hasil analisis uji Wilcoxon signed rank test diperoleh nilai $p:0,000$ dimana $P<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan melalui metode cerita bergambar cuci tangan pakai sabun terhadap keterampilan cuci tangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Alam Hijau Daun kota Kediri Tahun 2018. Sebagai saran, metode cerita bergambar cuci tangan adalah salah satu pengetahuan alternative untuk anak prasekolah tentang perilaku cuci tangan pakai sabun sehingga tujuan penelitian tercapai dengan baik.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan cerita bergambar, keterampilan cuci tangan, anak usia pra sekolah

ABSTRACT

Washing hands with soap (CTPS) is one of the act of sanitary by cleaning the hands and fingers her fingers use water and soap by humans to be clean and decided the chain of germs .Always washing hands with soap was one effort to the prevention of disease, Health education about hand washing through story pictorial is one of education on child a preschool who support children in behavior wash the hands with good and right The purpose of this research is to find the influence of education. The purpose of this study there is to know about the Any impact education health hand washing method pictorial through story hand washing with soap on hand washing skills in children 5-6 years in preschool children Alam hijau daun Kediri 2018. This type of research is pre experimental research design with one group pretest and posttest. Technicque use is total sampling

obtained a sample of 35 preschool childrens. Instrument used is observation sheet from the check list. The result analyzed of research is using the Wilcoxon signed rank test. The result showed that before being given counseling obtained the majority of respondents are less skilled in washing hand with soap as much as 16 responden (59,3%). And after the extension granted in get the majority of respondents skilled in hand-washing as many as 24 respondents (88,9%). The result of test analysis Wilcoxon signed rank test was obtained value of P Asymp.sign (2 tailed):,000 where $\alpha > 0.05$ then H_0 rejected and H_1 accepted meaning is Any impact education health hand washing method pictorial through story hand washing with soap on hand washing skills in preschool children 5-6 years Alam hijau daun Kediri 2018. As a suggestion , a method of story pictorial hand washing is one of knowledge an alternative for a child a preschool about habit of washing hands with soap so the purpose research achieved properly.

Keyword : Health education pictorial story, skill hand washing, children pre school

PENDAHULUAN

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. (Asfandiyar,2007). Kebiasaan masyarakat indonesia dalam mencuci tangan pakai sabun hingga kini masih tergolong rendah, indikasinya dapat terlihat dengan tingginya prevalensi penyakit diare. Diare adalah feses yang tidak normal dan cair. Bisa juga didefinisikan sebagai buang air besar yang tidak normal dan berbentuk cair dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya. Bayi dikatakan diare bila sudah lebih dari 3 kali buang air besar. Sedangkan neonatus dikatakan diare apabila sudah lebih dari 4 kali buang air besar, (Vivian,2010).

Di dunia, terdapat 1,7 miliar kasus diare yang terjadi setiap tahunnya .Data WHO menunjukkan setiap tahun rata rata 100 ribu anak di indonesia meninggal dunia karena diare, diare

merupakan kematian paling cukup besar besar yaitu 20% dari seluruh kematian balita diseluruh dunia. Kajian WHO menyatakan cuci tangan memakai sabun dapat mengurangi angka diare 47%. Menurut prevalensi yang didapat dari berbagaisumber, salah satunya dari hasil Riset KesehatanDasar Nasional (RISKESDAS) pada tahun 2013, penderita diare di Indonesia berasal dari semua umur, namun prevalensi tertinggi penyakit diare diderita oleh balita, terutama pada usia <1 th (7%) kelompok umur 1-4 tahun angka kejadiandiare sebesar 12,2% dan pada kelompok umur 5-14 tahun angka kejadian diare sebesar6,2%. di Provinsi Jawa timur dengan jumlah angka 214 kesakitan diare per 1000 penduduk, jumlah angka kesakitan adalah 1.048.885 jiwa, jumlah yang ditangani adalah 338.806 jiwa (32,3%) dan jumlah kesakitan diare yang terjadi di Kediri 33.103, (Dinkes Kediri, 2015).

Berdasarkan hasil survei observasi yang dilakukan pada anak berjumlah 27 orang yang di observasi pada saat jam istirahat di TK Hijau Daun kota Kediri tahun 2018 menunjukkan

bahwa 12 anak tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun, menggosok pergelangan tangan hanya 9 anak tidak mengeringkan tangan setelah mencuci tangan dan hanya 6 anak yang menggosok bagian belakang tangan. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak anak pra sekolah yang belum bisa mencuci tangan dengan teknik yang benar, (TK Hijau Daun, Kediri).

Beberapa faktor penyebab terjadinya diare pada anak pra sekolah, disebabkan oleh tidak adanya pelatihan keterampilan mencuci tangan yang benar dari tenaga kesehatan kepada orang tua, beberapa faktor penyebab lainnya adalah tidak adanya edukasi dari orang tua tentang cuci tangan yang benar kepada anak, sehingga kejadian pada anak pra sekolah dari tahun ketahun mengalami peningkatan, sehingga angka kejadian pada anak pra sekolah dari tahun ketahun mengalami peningkatan, (Iswanto,2010)

Dampak diare mengakibatkan terjadinya kehilangan air dan elektrolit serta gangguan asam basah yang menyebabkan dehidrasi, asidosis metabolik, gangguan sirkulasi darah dapat berupa renjatan hipovolemik atau prerenjatan sebagai akibat diare dengan atau tanpa disertai dengan muntah, perfusi jaringan berkurang sehingga hipoksia dan asidosis metabolik bertambah berat, kesadaran menurun dan bila tidak cepat diobati penderita dapat meninggal, (Sulistyo, 2011). Kegagalan untuk melakukan kebersihan dan kesehatan tangan yang tepat dianggap sebagai sebab utama infeksi nosokomial yang menular di pelayanan kesehatan, penyebaran mikroorganisme multiresisten dan telah diakui sebagai kontributor yang

penting terhadap timbulnya permasalahan perilaku kesehatan pada anak prasekolah biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan. Salah satunya kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, (Tazrian,2011).

Menurut *World Health Organization (WHO)* Salah satu upaya untuk menurunkan angka kejadian diare pada anak pra sekolah adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan program cuci tangan dengan metode cerita bergambar, Cerita bergambar adalah merupakan salah satu metode pembelajaran untuk usia dini, dengan bercerita kita dapat menyampaikan pesan yang diinginkan. Cerita juga dapat mengembangkan imajinasi dan dapat menambah pengetahuan serta dapat mengembangkan perasaan sosial dan emosional pada anak. Dengan mendengarkan cerita anak mampu mengembangkan bahasa dan menambah bendaharaan kata. Banyak media yang di gunakan dalam menyampaikan isi cerita yaitu dengan buku, kostum yang mendukung, boneka, dan gambar, (Moeslichatoen, 2014). Penyuluhan melalui media bergambar kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara cuci tangan pakai sabun anak karena merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi atau memberi informasi orang lain, mulai dari individu, kelompok, dan keluarga, (Iswanto, 2010).

Berdasarkan Hasil penelitian sebelumnya menyatakan untuk menurunkan angka kejadian diare adalah dengan menerapkan pola mencuci tangan dengan sabun setelah BAK maupun BAB, sebelum dan sesudah makan, dan

setelah beraktifitas dan mampu mencapai derajat kesehatan, salah satunya adalah memberikan penyuluhan cuci tangan dengan metode cerita bergambar adalah salah satu cara yang efektif untuk mencegah penyakit diare dan ISPA karena keduanya adalah salah satu penyebab kematian pada anak. Setiap tahun ada 3,5 juta anak-anak meninggal sebelum usia lima tahun karena penyakit diare dan ISPA.

Berdasarkan latar belakang diatas, Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Melalui Metode Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Alam Hijau Daun Tahun 2018". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan melalui metode cerita bergambar terhadap keterampilan cuci tangan pakai sabun pada anak usia 5-6 tahun di tk alam hijau daun tahun 2018.

METODE

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian *analitik Inferensial*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre eksperimental* dengan menggunakan pendekatan *pre test* dan *post test design*. instrument yang digunakan adalah buku cerita bergambar teknik mencuci tangan pada anak usia pra sekolah, lembar observasi berupa checklist. Populasinya adalah semua anak pra sekolah yang berjumlah 27 orang di TK Alam Hijau Daun, Kediri tahun 2017 dengan sampel total populasi sebanyak 27 orang. Variabel *independent* (X) adalah pendidikan kesehatan metode cerita

bergambar cuci tangan pakai sabun dan variabel *dependent* (Y) adalah Keterampilan mencuci tangan pakai sabun. Analisis data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat dengan uji *Wilcoxon*. Jika nilai ρ hitung $< \alpha$ H_0 diterima dan H_1 di tolak artinya "ada pengaruh dan jika nilai ρ hitung $> \alpha$ H_0 diterima dan H_1 di tolak artinya " tidak ada pengaruh.

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Hasil Analisa Keterampilan Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Dengan Metode Cerita Bergambar Cuci Tangan 6 Langkah

Kriteria mencuci tangan	Pre test		Post test	
	F	%	F	%
Tidak terampil	16	59,3%	1	3,7%
Cukup terampil	9	33,3%	2	7,4%
Terampil	2	7,4%	24	88,9%
Total	27	100%	27	100%

$P=0,000$ dan $\alpha : < 0,05$

Berdasarkan tabel 2 diatas maka dapat disimpulkan sebanyak 24 responden yang terampil yang mempunyai perilaku posttest lebih baik dari perilaku pretest dan tidak ada satupun responden yang mengalami penurunan dari pretest ke posttest. Nilai signifikan pada uji Wilcoxon test menunjukkan nilai 0,000 dimana $P < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan dengan metode cerita bergambar terhadap keterampilan cuci tangan pakai sabun pada anak pra sekolah di sekolah alam hijau daun kota Kediri tahun 2018 yaitu semakin meningkat.

PEMBAHASAN

Keterampilan cuci tangan pakai sabun didapatkan hasil Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar (59,3%) tidak terampil dalam melakukan cuci tangan pakai sabun sebanyak 16 responden. Dilihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi anak mencuci tangan adalah umur, karena semakin bertambah umur seseorang maka semakin tinggi tingkat kesadaran seseorang akan kebersihan dan mengetahui akan pentingnya melakukan cuci tangan yang baik dan benar sesuai pengalaman hidupnya, (Ermayanti,2008).

Hasil sesudah diberikan pendidikan kesehatan cerita bergambar pada semua anak TK Di Sekolah Alam Hijau Daun didapatkan hasil hampir seluruhnya responden menunjukkan Terampil adalah sebanyak 24 (88,9%) pada saat mencuci tangan pakai sabun. Faktor yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan memberikan cerita bergambar pada anak prasekolah terhadap keterampilan cuci tangan adalah pendidikan sehingga telah terjadi hubungan timbal balik, pendidikan kesehatan telah dilaksanakan dalam mengembangkan kegiatan penyuluhan yang meliputi 3 komponen berupa penyebaran informasi kesehatan. Pengembangan potensi masyarakat dan pengembangan petugas kesehatan,(Utami,Widya 2010).

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji Wilcoxon pada tabel 2 di dapatkan bahwa nilai *p value*: ,000 dimana $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan dengan metode cerita bergambar terhadap keterampilan cuci tangan pakai sabun pada anak pra sekolah di sekolah alam hijau daun kota Kediri tahun 2018.

Hasil penelitian yang sejalan yaitu metode storytelling mampu membuat perubahan

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

- 1) Keterampilan cuci tangan pakai sabun sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui metode cerita bergambar cuci tangan di TK Alam Hijau Daun bahwa sebagian besar responden tidak terampil melakukan cuci tangan pakai sabun.
- 2) Keterampilan cuci tangan pakai sabun setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode cerita bergambar cuci

tangan di TK Alam Hijau Daun bahwa sebagian besar responden tidak terampil melakukan cuci tangan pakai sabun.

- 3) Ada pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan dengan metode cerita bergambar terhadap keterampilan cuci tangan pakai sabun pada anak prasekolah di TK Alam Hijau Daun.

b. Saran

- 1) Bagi institut pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendidikan tambahan ilmu dan informasi dengan cara cerita bergambar sebagai kegiatan belajar dengan mata ajaran yang berhubungan dengan cuci tangan pakai sabun.
- 2) Bagi tempat penelitian
 - a. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan mencuci tangan seperti wastafel, sabun tangan dan handuk.
 - b. Mengadakan penelitian bagi guru tentang pendidikan kesehatan terutama cara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga dapat diinformasikan kepada siswa secara berkesinambungan.
 - c. Diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengenali anak usia prasekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan cuci tangan pakai sabun sebagai pencegahan penyakit diare dan ISPA.
- 3) Bagi Responden
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat membiasakan dirinya untuk mencuci tangan 6 langkah pakai sabun dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya
Dapat digunakan sebagai referensi serta dapat mengembangkan apa yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Seperti menambah jumlah responden maupun mengembangkan metode dengan cerita bergambar yang lebih menarik dan unik, sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi anak. Disarankan untuk

menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian tentang metode cerita bergambar atau metode metode lain yang mempengaruhi anak dalam meningkatkan keterampilan dalam mencuci tangan pakai sabun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A. (2007) metodologi penelitian kebidanan teknik analisa data. Jakarta, salemba medika.
- Ambarwati & Sunarsih. (2011)KDPPK Kebidanan Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Nuha medika
- Aminah, S,. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Cerita Bergambar Pada Anak Kelompok A TK Plus Tunas Bangsa Sooko Mojokerto*. Program Ilmu Pendidikan UNESA Surabaya. Jurnal Pendidikan. Di akses tahun 2014. <http://www.googlecrhome.com/>.
- Amung Ma'mun, Yudha. M. Saputra. (2009). Pengembangan Motorik di Taman Kanak-kanak, Jakarta
- Ananto, (2006). UKS. Usaha Kesehatan Sekolah dan Madrasah Intidaiyah. Bandung : Yrama widya. Arikunto, S.
- Anisa. (2010) proses perkembangan bayi, anak prasekolah. Jakarta : Salemba medika.
- Arikunto, S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemban Medika
- Arikunto, S. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2007. Cara Pintar Mendongeng, Jakarta: miza
- Biechler dan Snowman, 2008 Perkembangan Anak.PT. Remaja Rosdakarya.Bandung.
- Conny R. Semiawan. 2010. Modernisasi Dan Reformasi Pelayanan
- Dahlan, M, S,. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta : Salemba Medika.
- Departemen kesehatan republik Indonesia (2007) panduan penyelenggaraan hari cuci tangan pakai sabun sedunia (HCTPS) kedua. Jakarta: departemen kesehatan republik Indonesia
- Departemen Kesehatan RI.2003. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat 2010*.Jakarta:Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan
- Ermayanti., 2008. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Sikap Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Pribadi Pada Siswa Mutawasithah (SMP) Pondok Pesantren Imam Bukhari Surakarta*.Skripsi tidak dipublikasikan PSIK Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Hasanah, 2011 Karakteristik Anak Pra Sekolah , Bandung.
- Helmawati (2015). Mengenal dan Memahami Paud . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A.A., 2007 . *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Salemba Medika, Jakarta.
- <Http:// Profil Kesehatan Kota Kediri ,2016 .>
- http://digilib.unisayogya.ac.id/9/1pengaruh_cerita_bergambar_terhadap_perilaku_cuci_tangan_pada_anak_TK_BANTUL_ULFAHVINAYATI_2015.yogyakarta
- <http://id.wikipedia.org> diakses tanggal 4 september 2014.
- http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/3571_Jatim_Kota_Kediri_2015.pdf

- http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/15_Jatim_2015.pdf
- <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data%20dan>
- <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>
- <http://www.kaskus.us/showthread> diakses tanggal 14 Mei 2014.
- Iswanto, Y. 2010. *manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: UT
- Kumalasari, I. (2012) story telling dalam kemandirian anak. Jakarta, salemba medika.
- Milla, M. N. 2009. *Rasa Berharga Dan cerita* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Robbins, Stephen P dan Coulter The Psychology of Behavioral dan Coulter, Mary, 2005.
- Sagala.(2010) keterampilan dalam kesehatan (internet) <http://www.org.com> [diakses tanggal 15 januari 2015]
- Saifuddin. 2010. *Pelayanan Kesehatan anak* Jakarta : Bina Pustaka.
- Solehuddin, M (2012). *Konsep dasar pendidikan* Jakarta: Balai Pustaka. Depdiknas
- Sulistyo. 2012. *Keperawatan Keluarga Konsep ... Praktik edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunarsih,(2012), penggunaan air bersih, kebiasaan *cuci tangan* dan perilaku buang air.
- Suyadi (2010). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini* . Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.
- Tazrian, (2011). *Cuci tangan pakai sabun kesehatan kompasiana.com/ibu dan anak/2011*. Diakses tanggal 1 november 2013.
- Vivian, 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Iswanto, dan Raharja Maharani, N. 2015. *Mikrokontroler Teori dan Praktek*
- Yenni, Ambarwati Adiyati. 2011. *Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Recall Memory Pada Anak Usia Dini Di Ra Ummu Salamah, Kartasura, Sukoharjo 2010/2011*. Surakarta. UMS
- Yusuf, (2008) konsep anak pra sekolah [internet] <http://konsepanakprasekolah.com>>.[diakses tanggal 20 desember 2014]

